

Susunan Acara Selasa, Tanggal 08 September 2026

1. Pembukaan
2. Sambutan Ketua dan Wakil ketua MGMP oleh Bapak Marzuki.
3. Pembahasan agenda pertemuan hari ini tentang membuat perangkat TKA LK1,LK2,LK3,
4. Penyampaian materi oleh narasumber Ibu Ovvi Taurisna,S.S
5. Diskusi dan tanya jawab Bersama anggota.
6. Kesepakatan/rencana tindak lanjut kedepanya.
7. Kesimpulan materi Hari ini
8. Penutup dan doa

KESIMPULAN MATERI HARI INI

Lembar Kerja (LK 1)

Dibuat Oleh : Seluruh Anggota MGMP

LEMBAR KERJA LK1				
Refleksi TKA: Membangun Keselarasan Kurikulum, Pembelajaran, dan Asesmen				
Sesi: Keselarasan		Bahasa Indonesia	Kelas / Fase: X /E/ XI F/ XII/F	Kurikulum–Pembelajaran–Asesmen

A. TUJUAN LEMBAR KERJA

Setelah mengisi LK ini, guru mampu:

- Menganalisis temuan capaian TKA dan mengidentifikasi kesenjangan pada kompetensi siswa.
- Merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP) yang selaras dengan Capaian Pembelajaran (CP).
- Merancang asesmen formatif dan sumatif serta aktivitas pembelajaran yang selaras menggunakan pendekatan *Backward Design*.
- Melatih cara berpikir Guru untuk membangun keselarasan kurikulum-pembelajaran-asesmen

B. PETUNJUK KERJA

Waktu: ± 30 menit (individual atau berpasangan)

1. Pada bagian I, tuliskan Kompetensi/domain hasil TKA yang perlu diperkuat pada mata pelajaran masing-masing berdasarkan hasil analisis capaian kompetensi di dashboard TKA.
2. Isi Tabel Keselarasan pada Bagian II secara bertahap: mulai dari TP → Asesmen → Aktivitas Pembelajaran.
3. Gunakan panduan mata pelajaran masing-masing <https://kurikulum.kemendikdasmen.go.id/panduan-mapel> sebagai inspirasi dalam merumuskan Tujuan Pembelajaran, merancang aktivitas, dan menyusun asesmen.
4. Boleh mengutip frasa asli dari panduan mapel jika diperlukan.
5. Gunakan pendekatan *Backward Design*: rumuskan tujuan dulu, kemudian tentukan bukti belajar (asesmen), baru rancang aktivitas.

6. Bagian III diisi sebagai penutup refleksi setelah seluruh tabel selesai..

BAGIAN I. CERMIN DATA TKA: KOMPETENSI YANG PERLU DIPERKUAT

Petunjuk: Perhatikan **contoh** kompetensi dan soal TKA berikut yang menunjukkan capaian rendah. Jadikan ini acuan untuk refleksi perancangan pembelajaran Anda.

Kompetensi / Domain / Elemen	Contoh Soal / Indikator TKA (Capaian Rendah)	% Capaian Siswa
Elemen : Evaluasi dan Apresiasi	Menilai kesesuaian penggunaan bahasa, misalnya: kata konotatif, idiom, istilah pada teks	14,71 %
Elemen ; Pemahaman Inferensial	Menyimpulkan nilai-nilai, misalnya moral, sosial, budaya, dan lain-lain yang terdapat pada teks .	19,82%

Kompetensi / Domain / Elemen	Contoh Soal / Indikator TKA (Capaian Rendah)	% Capaian Siswa
Elemen : Pemahaman Tekstual	Mengidentifikasi unsur intrinsik, misalnya: latar, konflik, karakter, dan sebagainya berdasarkan kosakata pada teks .	24,55%
Elemen : Pemahaman Inferensial	Menyimpulkan gagasan utama atau gagasan pendukung, misalnya: rincian, contoh-contoh, dan sebagainya pada teks.	25,85%
Elemen : Pemahaman Inferensial	Menyimpulkan gagasan utama atau gagasan pendukung, misalnya: rincian, contoh-contoh, dan sebagainya pada teks .	26,9%

BAGIAN II. TABEL KESELARASAN: *BACKWARD DESIGN* Pendekatan: Mulai dari Tujuan → Bukti Belajar (Asesmen) → Aktivitas Pembelajaran

*Pastikan TP diturunkan dari CP yang tertuang dalam Keputusan Kepala BSKAP No. 046 Tahun 2025.

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
Indikator 1. Menemukan kata konotatif, idiom, atau istilah teknis dalam teks yang dibaca 2. Menjelaskan makna kata konotatif, idiom, atau istilah sesuai konteks teks 3. Membandingkan makna denotatif dan konotatif suatu kata dalam teks 4. Menentukan apakah penggunaan idiom/istilah dalam kalimat sudah tepat atau tidak sesuai konteks 5. Menilai kesesuaian pilihan kata (diksi) penulis dengan tujuan dan jenis teks (formal/informal, ilmiah/sastra) 6. Memberikan alasan logis atas penilaian terhadap ketepatan penggunaan bahasa dalam teks 7. Merevisi atau menyarankan perbaikan jika ditemukan penggunaan kata/istilah/idiom yang tidak sesuai konteks	FORMATIF: Jenis: tanya jawab Tanya jawab, pengamatan, identifikasi informasi, latihan menemukan kata kunci, True/False, diskusi, penentuan bukti tekstual, dan exit ticket. Instrumen : Mengukur kemampuan peserta didik dalam menemukan informasi penting yang dinyatakan secara langsung dalam descriptive text. SUMATIF: Jenis: Tes tertulis berbentuk Pilihan Ganda Kompleks (MCMA) untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi penting yang dinyatakan secara eksplisit dalam descriptive text.	MEMAHAMI Aktivitas: kegiatan awal 1. Membuka pelajaran 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran MENGAPLIKASI Aktivitas: Scanning for Information (Peserta didik membaca teks secara cepat untuk menemukan informasi tertentu. MEREFLEKSI Aktivitas: peserta didik menjawab pertanyaan refleksi. Peserta didik memahami descriptive text dan informasi eksplisit di dalamnya, mengaplikasikan strategi membaca untuk menemukan informasi penting dan bukti tekstual, kemudian merefleksikan

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
	Bentuk tugas/soal: Tes tertulis Pilihan Ganda Kompleks (MCMA). Kriteria penilaian:	strategi dan manfaat kemampuan memahami informasi dalam konteks kehidupan sehari-hari dan vokasional.
1. Menemukan peristiwa, tindakan tokoh, atau dialog yang mengandung nilai tertentu dalam teks 2. Menjelaskan hubungan antara tindakan/peristiwa dalam teks dengan nilai yang terkandung di dalamnya 3. Menyimpulkan nilai moral yang tersirat dari sikap atau keputusan tokoh dalam teks	Jenis: tanya jawab Tanya jawab, pengamatan, identifikasi informasi, latihan menemukan kata kunci, True/False, diskusi, penentuan bukti tekstual, dan exit ticket. Instrumen : Mengukur kemampuan peserta didik dalam menemukan informasi penting yang dinyatakan secara langsung dalam descriptive text. SUMATIF: Jenis: Tes tertulis .Menemukan peristiwa, tindakan tokoh, atau dialog yang mengandung .Menemukan peristiwa,	MEMAHAMI Aktivitas: kegiatan awal 1. Membuka pelajaran 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran MENGAPLIKASI Aktivitas: Scanning for Information (Peserta didik membaca teks secara cepat untuk menemukan informasi tertentu). MEREFLEKSI Aktivitas: peserta didik menjawab pertanyaan refleksi.

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
	tindakan tokoh, atau dialog yang mengandung nilai tertentu dalam teks 2. Menjelaskan hubungan antara tindakan/peristiwa dalam teks dengan nilai yang terkandung di dalamnya 3. Menyimpulkan nilai moral yang tersirat dari sikap atau keputusan tokoh dalam teks nilai tertentu dalam teks 2. Menjelaskan hubungan antara tindakan/peristiwa dalam teks dengan nilai yang terkandung di dalamnya 3. Menyimpulkan nilai moral yang tersirat dari sikap atau keputusan tokoh dalam teks berbentuk Pilihan Ganda Kompleks (MCMA) untuk mengukur kemampuan	Peserta didik memahami descriptive text dan informasi eksplisit di dalamnya, mengaplikasikan strategi membaca untuk menemukan informasi penting dan bukti tekstual, kemudian merefleksikan strategi dan manfaat kemampuan memahami informasi dalam konteks kehidupan sehari-hari dan vokasional.

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
1. Menemukan kosakata yang menggambarkan latar tempat dalam teks. 2. Menemukan kosakata yang menggambarkan karakter/watak tokoh dalam teks. 3. Menyusun kembali/menyajikan unsur intrinsik teks (latar, karakter, konflik) secara eksplisit berdasarkan kosakata dalam teks.	peserta didik dalam mengidentifikasi informasi penting yang dinyatakan secara eksplisit dalam descriptive text. Bentuk tugas/soal: Tes tertulis Pilihan Ganda Kompleks (MCMA). Jenis: tanya jawab Tanya jawab, pengamatan, identifikasi informasi, latihan menemukan kata kunci, True/False, diskusi, penentuan bukti tekstual, dan exit ticket. Instrumen : Mengukur kemampuan peserta didik dalam menemukan informasi penting yang dinyatakan secara langsung dalam descriptive text. SUMATIF: Jenis: Tes tertulis .Menemukan peristiwa, tindakan tokoh, atau	MEMAHAMI Aktivitas: kegiatan awal 1. Membuka pelajaran 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran MENGAPLIKASI Aktivitas: Scanning for Information (Peserta didik membaca teks secara cepat untuk menemukan informasi tertentu.

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
	dialog yang mengandung .Menemukan peristiwa, tindakan tokoh, atau dialog yang mengandung nilai tertentu dalam teks 2. Menjelaskan hubungan antara tindakan/peristiwa dalam teks dengan nilai yang terkandung di dalamnya 3. Menyimpulkan nilai moral yang tersirat dari sikap atau keputusan tokoh dalam teks nilai tertentu dalam teks 2. Menjelaskan hubungan antara tindakan/peristiwa dalam teks dengan nilai yang terkandung di dalamnya 3. Menyimpulkan nilai moral yang tersirat dari sikap atau keputusan tokoh dalam teks berbentuk Pilihan Ganda	MEREFLEKSI Aktivitas: peserta didik menjawab pertanyaan refleksi. Peserta didik memahami descriptive text dan informasi eksplisit di dalamnya, mengaplikasikan strategi membaca untuk menemukan informasi penting dan bukti tekstual, kemudian merefleksikan strategi dan manfaat kemampuan memahami informasi dalam konteks kehidupan sehari-hari dan vokasional.

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
1. Menemukan kalimat utama dalam paragraf yang dinyatakan secara eksplisit. 2. Membedakan gagasan utama dan gagasan pendukung berdasarkan fungsinya dalam paragraph 3. Menjelaskan hubungan antara gagasan utama dan gagasan pendukung dalam teks.	Kompleks (MCMA) untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi penting yang dinyatakan secara eksplisit dalam descriptive text. Bentuk tugas/soal: Tes tertulis Pilihan Ganda Kompleks (MCMA). Jenis: tanya jawab Tanya jawab, pengamatan, identifikasi informasi, latihan menemukan kata kunci, True/False, diskusi, penentuan bukti tekstual, dan exit ticket. Instrumen : Mengukur kemampuan peserta didik dalam menemukan informasi penting yang dinyatakan secara langsung dalam descriptive text. SUMATIF:	MEMAHAMI Aktivitas: kegiatan awal 1. Membuka pelajaran 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran MENGAPLIKASI Aktivitas: Scanning for Information (Peserta didik membaca teks secara

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
4. Menyajikan kembali gagasan utama dan gagasan pendukung teks dalam bentuk simpulan singkat.	Jenis: Tes tertulis .Menemukan peristiwa, tindakan tokoh, atau dialog yang mengandung .Menemukan peristiwa, tindakan tokoh, atau dialog yang mengandung nilai tertentu dalam teks 2. Menjelaskan hubungan antara tindakan/peristiwa dalam teks dengan nilai yang terkandung di dalamnya 3. Menyimpulkan nilai moral yang tersirat dari sikap atau keputusan tokoh dalam teks nilai tertentu dalam teks 2. Menjelaskan hubungan antara tindakan/peristiwa dalam teks dengan nilai yang terkandung di dalamnya 3. Menyimpulkan nilai moral yang tersirat dari	cepat untuk menemukan informasi tertentu. MEREFLEKSI Aktivitas: peserta didik menjawab pertanyaan refleksi. Peserta didik memahami descriptive text dan informasi eksplisit di dalamnya, mengaplikasikan strategi membaca untuk menemukan informasi penting dan bukti tekstual, kemudian merefleksikan strategi dan manfaat kemampuan memahami informasi dalam konteks kehidupan sehari-hari .

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
1. Menemukan kalimat utama dalam paragraf yang dinyatakan secara eksplisit. 2. Menemukan kalimat/rincian yang berfungsi sebagai gagasan pendukung (contoh, data, alasan, rincian) 3. Menyimpulkan gagasan utama paragraf/teks yang tidak dinyatakan secara eksplisit (implisit).	sikap atau keputusan tokoh dalam teks berbentuk Pilihan Ganda Kompleks (MCMA) untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi penting yang dinyatakan secara eksplisit dalam descriptive text. Bentuk tugas/soal: Tes tertulis Pilihan Ganda Kompleks (MCMA). Jenis: tanya jawab Tanya jawab, pengamatan, identifikasi informasi, latihan menemukan kata kunci, True/False, diskusi, penentuan bukti tekstual, dan exit ticket. Instrumen : Mengukur kemampuan peserta didik dalam menemukan informasi penting yang dinyatakan secara langsung dalam descriptive text.	MEMAHAMI Aktivitas: kegiatan awal 1. Membuka pelajaran 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran

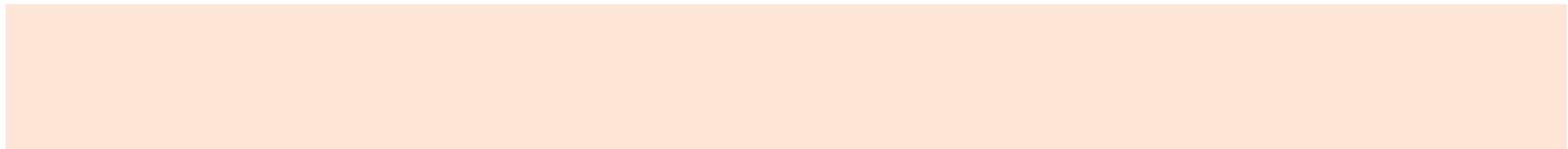
TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
4. Menyimpulkan gagasan pendukung yang relevan dan mendukung gagasan utama teks.	SUMATIF: Jenis: Tes tertulis .Menemukan peristiwa, tindakan tokoh, atau dialog yang mengandung .Menemukan peristiwa, tindakan tokoh, atau dialog yang mengandung nilai tertentu dalam teks 2. Menjelaskan hubungan antara tindakan/peristiwa dalam teks dengan nilai yang terkandung di dalamnya 3. Menyimpulkan nilai moral yang tersirat dari sikap atau keputusan tokoh dalam teks nilai tertentu dalam teks 2. Menjelaskan hubungan antara tindakan/peristiwa dalam teks dengan nilai yang terkandung di dalamnya	MENGAPLIKASI Aktivitas: Scanning for Information (Peserta didik membaca teks secara cepat untuk menemukan informasi tertentu. MEREFLEKSI Aktivitas: peserta didik menjawab pertanyaan refleksi. Peserta didik memahami descriptive text dan informasi eksplisit di dalamnya, mengaplikasikan strategi membaca untuk menemukan informasi penting dan bukti tekstual, kemudian merefleksikan strategi dan manfaat kemampuan memahami informasi dalam konteks kehidupan sehari-hari .

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
	3. Menyimpulkan nilai moral yang tersirat dari sikap atau keputusan tokoh dalam teks berbentuk Pilihan Ganda Kompleks (MCMA) untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi penting yang dinyatakan secara eksplisit dalam descriptive text. Bentuk tugas/soal: Tes tertulis Pilihan Ganda Kompleks.	

BAGIAN III. REFLEKSI KESELARASAN

Setelah mengisi tabel, jawab pertanyaan refleksi berikut secara singkat:

1. Apakah TP yang Anda rumuskan benar-benar merespons kesenjangan kompetensi yang teridentifikasi dari TKA?	
2. Apakah asesmen yang Anda rancang memberikan bukti yang cukup bahwa TP telah tercapai?	
3. Apakah aktivitas Memahami–Mengaplikasi–Merefleksi yang Anda rancang memberikan pengalaman belajar yang beragam dan kontekstual serta menguatkan litnum?	
4. Di bagian mana Anda paling merasa kesulitan membangun keselarasan? Apa yang perlu dipelajari lebih lanjut?	



LEMBAR KERJA LK.2

LK 2 Identifikasi Gap dan Asesmen Terstandar

A. Tujuan Lembar Kerja

1. Mengidentifikasi dan menganalisis keselarasan antara tujuan pembelajaran, kompetensi TKA dan model asesmen di sekolah.
2. Menyusun tindak lanjut perbaikan asesmen agar lebih selaras dengan Tujuan pembelajaran dan kompetensi TKA.

B. Petunjuk Kerja:

1. Unduh LK terlebih dahulu.
2. Buka tautan berikut [link daya serap](#)
3. Pilih tiga (3) kompetensi sesuai mata pelajaran masing-masing yang paling rendah dari hasil daya serap TKA. Analisis apakah soal-soal Bapak/Ibu sudah selaras dengan TP dan model kompetensi yang diujikan di TKA
4. Untuk mengisi LK 2 mulailah dengan melihat capaian terendah dari daya serap materi pelajaran yang ada di dashboard hasil TKA
 - Kolom (2) diisi dengan tujuan pembelajaran di sekolah untuk kompetensi TKA yang capaiannya rendah
 - Kolom (3) diisi dengan kompetensi TKA yang diperoleh dari dashboard hasil TKA
 - Kolom (4) diisi dengan butir soal yang diperoleh dari dashboard hasil TKA
 - Kolom (5) diisi dengan soal asesmen sekolah sesuai tujuan pembelajaran pada kolom (2)
 - Kolom (6) silahkan pilih keselarasan soal asesmen sekolah dengan soal model TKA
 - Kolom (7) jika terdapat gap silahkan identifikasi gap tersebut dan tindak lanjut seperti apa yang dapat dilakukan untuk mengatasinya
5. Bandingkan antara TP dan instrumen penilaian yang Bapak/Ibu buat dengan model kompetensi dan contoh soal TKA. Apakah ada *gap* (keselarasan kompetensi, tingkat kompleksitas berpikir, stimulus, bentuk soal, dll) antara ketiganya? Jika ada *gap*, apa yang perlu Bapak/Ibu lakukan selanjutnya?

Dibuat oleh

: Semua Anggota MGMP

No	Tujuan Pembelajaran (TP)	Komponen TKA		Soal Asesmen di Sekolah	Status Keselarasan	Identifikasi Gap dan Tindak Lanjut
		Kompetensi/Sub Kompetensi	Bentuk & Contoh Soal			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	1. Menjelaskan makna kata konotatif, idiom, atau istilah sesuai konteks teks 2. Menyimpulkan nilai moral yang tersirat dari sikap	Elemen : Evaluasi dan Apresiasi	Paragraf Eksposisi, Menanggapi Papan Uraian dan Gerakan dan Gerakan Menanggapi hasil dari diskusi yang telah berlangsung, sebagai bentuk apresiasi, guru akan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat sebuah poster yang akan dipajang di dinding kelas. Poster tersebut akan berisi tentang kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Poster tersebut akan dibuat oleh siswa secara berkelompok. Setiap kelompok akan diberikan waktu 15 menit untuk membuat poster tersebut. Setelah selesai, setiap kelompok akan diminta untuk mempresentasikan poster tersebut di depan kelas. Setelah selesai, guru akan memberikan umpan balik terhadap poster tersebut. Umpan balik tersebut akan diberikan secara berkelompok. Setelah selesai, guru akan memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah membuat poster terbaik. Poster terbaik tersebut akan dipajang di dinding kelas sebagai bentuk apresiasi. Soal 1 (Pilihan Ganda) Makna kata "jembatan" pada kalimat kedua adalah... A. konstruksi fisik penghubung dua tempat B. penghubung atau perantara antara dua pihak atau kondisi C. alat yang digunakan di bengkel otomotif D. rute perjalanan siswa menuju tempat magang Soal 2 (Pilihan Ganda) Makna kata "jembatan" pada kalimat kedua adalah... A. konstruksi fisik penghubung dua tempat B. penghubung atau perantara antara dua pihak atau kondisi C. alat yang digunakan di bengkel otomotif D. rute perjalanan siswa menuju tempat magang	Bacalah teks berikut untuk menjawab soal Program magang industri yang diselenggarakan SMK bersama mitra perusahaan otomotif tahun ini mendapat sambutan hangat dari siswa kelas XII. Kepala program keahlian menyebut bahwa kegiatan ini menjadi <i>jembatan</i> antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Selama magang, siswa dilatih memahami <i>standar operasional prosedur</i> (SOP) di bengkel resmi, mulai dari pemeriksaan komponen hingga <i>quality control</i> hasil perbaikan. Salah seorang siswa mengaku sempat <i>gugup setengah mati</i> saat pertama kali menangani unit kendaraan pelanggan, namun ia perlahan mulai <i>naik daun</i> di antara rekan-rekannya karena ketelitiannya dalam bekerja. Soal 1 (Pilihan Ganda) Makna kata "<i>jembatan</i>" pada kalimat kedua adalah... A. konstruksi fisik penghubung dua tempat B. penghubung atau perantara antara dua pihak atau kondisi C. alat yang digunakan di bengkel otomotif D. rute perjalanan siswa menuju tempat magang E. Bahan yang digunakan di bengkel Malam itu hujan turun sangat deras. Pak Karto, seorang tukang becak, baru saja mendapat penumpang terakhirnya setelah seharian tidak ada	• Tidak Selaras	Identifikasi GAP Soal tidak sesuai indikator Tindak lanjut: 1. Menyempurnakan stimulus dengan menambahkan data, fakta, atau informasi pendukung dari sumber resmi sehingga peserta didik melakukan analisis yang lebih mendalam. 2. Mengembangkan soal yang mengintegrasikan idiom, istilah, dan kata konotatif dalam satu teks agar sesuai dengan cakupan indikator TKA. 3. Memperbaiki distraktor agar lebih homogen, logis, 4.

No	Tujuan Pembelajaran (TP)	Komponen TKA		Soal Asesmen di Sekolah	Status Keselarasan	Identifikasi Gap dan Tindak Lanjut
		Kompetensi/S ub Kompetensi	Bentuk & Contoh Soal			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	atau keputusan tokoh dalam teks 3. Menemukan kosakata yang menggambarkan latar tempat dalam teks.	Elemen ; Pemahaman Inferensial	Soal tka Tradisi Buwuhan: Antara Gotong Royong dan Utang Piatang Tradisi buwuhan merupakan bagian dari budaya masyarakat Jawa, khususnya di kota-kota besar seperti Surabaya. Tradisi ini dilakukan ketika ada acara penting seperti pernikahan atau khitanan yang diadakan di daerah tersebut. Buwuhan merujuk pada kegiatan memberi bantuan, baik berupa barang, uang, maupun tenaga kepada seseorang yang sedang mengadakan hajatan, atau bisa juga disebut sebagai kegiatan menyumbang. Tradisi ini mencerminkan nilai gotong royong dan solidaritas sosial karena keluarga dan tetangga saling bahu-membahu dalam membantu sesama. Namun, praktik buwuhan tidak lepas dari unsur pertukaran atau dipandang sebagai utang. Masyarakat meyakini bahwa segala bentuk bantuan yang diberikan akan kembali dalam bentuk yang setara ketika si pemberi mengadakan hajatan serupa. Hal ini menyebabkan buwuhan tidak lagi dipandang murni sebagai hibah atau sedekah, tetapi sebagai bentuk 'utang tidak tertulis' yang menimbulkan kewajiban moral untuk membalas. Dalam praktiknya, buwuhan memang meringankan beban tuan rumah, tetapi dapat menimbulkan tekanan psikologis bagi penerima bantuan. Rasa malu dan kekhawatiran kehilangan harga diri mendorong sebagian orang untuk berutang demi mengembalikan buwuhan. Hal ini menyebabkan terbaginya cara pandang terhadap buwuhan. Ada yang melihatnya sebagai bentuk tolong-menolong, tetapi ada juga yang justru menganggapnya menjadi sistem utang piutang berbasis sosial. Sebagian pihak berpendapat bahwa buwuhan adalah hibah karena tujuannya adalah untuk membantu. Namun, apabila ada keharusan pengembalian, maka secara hukum dan etika, buwuhan telah bergeser dari semangat gotong royong menjadi sebuah kewajiban ekonomi yang membebani. Oleh karena itu, pemahaman masyarakat terhadap tradisi buwuhan perlu diuruskan agar nilai luhur tolong-menolong tetap terjaga tanpa menimbulkan beban yang tidak perlu. Sumber: Manakah gagasan yang mendukung ide pokok bahwa buwuhan adalah bentuk utang? ☐ Praktik buwuhan disertai dengan perjanjian utang piutang secara tertulis. ☐ Buwuhan disertai kesepakatan untuk selalu memberi lebih dari yang diterima.	pelanggan. Di tengah perjalanan, ia melihat seorang nenek tua berdiri kebingungan di pinggir jalan sambil menggigil kedinginan, mencoba menyetop kendaraan yang lewat. Tanpa berpikir panjang, Pak Karto menghentikan becaknya dan menawarkan tumpangan kepada nenek itu secara gratis, meski ia tahu penghasilannya malam itu akan berkurang karena harus memutar jalan lebih jauh. Penumpang yang sedang ia bawa sempat protes karena perjalanan jadi lebih lama, namun Pak Karto hanya tersenyum dan berkata, "Rezeki saya tidak akan berkurang hanya karena menolong orang, Pak." Nilai moral yang tersirat dari sikap Pak Karto dalam teks tersebut adalah... A. seseorang harus selalu mengutamakan keuntungan pribadi dalam bekerja B. sikap tolong-menolong terhadap sesama harus didahulukan meski merugikan diri sendiri C. tukang becak sebaiknya tidak menerima penumpang tambahan saat hujan D. penumpang berhak protes jika perjalanan menjadi lebih lama. E. Penumpang yang protes.		

Manakah gagasan yang mendukung ide pokok bahwa buuhan adalah bentuk utang?

- ☐ Praktik bujukan disertai dengan perjanjian untuk pulang secara tertulis.
- ☐ Bujukan disertai kesempatan untuk selalu memberi lebih dari yang diterima.
- ☒ Bentuk bujukan dapat berupa sedekah atau hibah yang harus dibayar kembali.
- ☐ Bujukan dilakukan oleh tetangga dan kerabat sebagai bentuk pertukaran solidaritas.
- ☐ Penerima bujukan merasa harus mengembalikan bantuan yang diterima di kemudian hari.

No	Tujuan Pembelajaran (TP)	Komponen TKA		Soal Asesmen di Sekolah	Status Keselarasan	Identifikasi Gap dan Tindak Lanjut
		Kompetensi/Sub Kompetensi	Bentuk & Contoh Soal			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			28/01/2024/04/05/2023/2024 Bentuk Soal : Pilihan Ganda Tradisi Bawahan: Antara Gotong Royong dan Utang Piutang Tradisi bawahan merupakan bagian dari budaya masyarakat Jawa, khususnya di kota-kota besar seperti Surabaya. Tradisi ini dilakukan ketika ada acara penting seperti pernikahan atau khitanan yang diadakan di daerah tersebut. Bawahan menjadi pici kegiatan memberi bantuan, baik berupa barang, uang, maupun tenaga kepada seseorang yang sedang mengadakan hajatan, atau bisa juga disebut sebagai kegiatan menyumbang. Tradisi ini mencerminkan nilai gotong royong dan solidaritas sosial karena keluarga dan tetangga saling membantu dalam membantu sesama. Namun, praktik bawahan tidak lepas dari unsur pertukaran atau dipandang sebagai utang. Masyarakat meyakini bahwa segala bentuk bantuan yang diberikan akan kembali dalam bentuk yang setara ketika si pemberi mengadakan hajatan serupa. Hal ini menyebabkan bawahan tidak lagi dipandang murni sebagai hibah atau sedekah, tetapi sebagai bentuk "utang tidak tertulis" yang menimbulkan kewajiban moral untuk membalas. Dalam praktiknya, bawahan memang melibatkan beban bun rumah, tetapi dapat menimbulkan tekanan psikologis bagi penerima bantuan. Rasa malu dan ketidakadilan terhadap harga diri mendorong sebagian orang untuk bertindak demi menyelesaikan bawahan. Hal ini menyebabkan terbaginya cara pandang terhadap bawahan. Ada yang melihatnya sebagai bentuk tolong-menolong, tetapi ada juga yang justru menganggapnya menjadi sistem utang piutang berbasis sosial. Sebagian pihak berpendapat bahwa bawahan adalah hilangnya karena tujuannya adalah untuk membantu. Namun, apabila ada ketahanan pengembalian, maka secara hukum dan etika, bawahan telah bergeser dari semangat gotong royong menjadi sebuah kewajiban ekonomi yang membatasi. Oleh karena itu, pemahaman masyarakat terhadap tradisi bawahan perlu diturunkan agar nilai tolong-menolong tetap terjaga tanpa menimbulkan beban yang tidak perlu.	Sejak pukul enam pagi, bengkel resmi tempat Fajar melaksanakan praktik kerja lapangan sudah dipenuhi aroma oli dan suara dengungan mesin yang sedang diperiksa. Deretan mobil terparkir rapi di area <i>service bay</i>, sementara di sudut ruangan, rak-rak besi berisi suku cadang tersusun berdasarkan kategori. Fajar mengenakan seragam kerja lengkap dengan kacamata pelindung sebelum menuju <i>pit stop</i> tempat instruktur lapangan sudah menunggu untuk mengevaluasi hasil pemeriksaan rem mobil pelanggan. Di luar, halaman parkir bengkel mulai dipadati kendaraan pelanggan yang datang untuk servis berkala. Kosakata yang menggambarkan latar tempat kegiatan praktik kerja lapangan Fajar adalah... A. seragam kerja dan kacamata pelindung B. bengkel resmi dan <i>service bay</i> C. aroma oli dan suara dengungan mesin D. suku cadang dan rak besi E. rem mobil dan kendaraan pelanggan Kunci: B		

No	Tujuan Pembelajaran (TP)	Komponen TKA		Soal Asesmen di Sekolah	Status Keselarasan	Identifikasi Gap dan Tindak Lanjut
		Kompetensi/Sub Kompetensi	Bentuk & Contoh Soal			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Elemen : Pemahaman Tekstual	Manakah gagasan yang mendukung ide pokok bahwa buwahan adalah bentuk utang? ☐ Praktik buwahan disertai dengan perjanjian utang piutang secara tertulis. ☐ Buwahan disertai kesepakatan untuk selalu memberi lebih dari yang diterima. ☐ Bentuk buwahan dapat berupa sedekah atau hibah yang harus dibayar kembali. ☐ Buwahan dilakukan oleh tetangga dan kerabat sebagai bentuk pertukaran solidaritas. ☐ Penerima buwahan merasa harus mengembalikan bantuan yang diterima di kemudian hari.			
	4. Menemukan kalimat utama dalam paragraf yang dinyatakan secara eksplisit.	Elemen : Pemahaman Inferensial	Ruh Meratus Kami kembali berjalan pulang. Kondiku sudah sepenuhnya normal. Tetua melangkah di depanku. Tak kusangka, dalam keadaan kritis ternyata kami telah sangat jauh memasuki belantara. Aku memperhatikan pohon-pohon besar yang kami lewati. Sinar matahari bahkan tak bisa menembus ke bawah. Aku merasa asing di tempat ini. Pohon-pohon yang bertumut itu, sukul-sukul yang bergantung, semak-semak yang rimbun itu. Oh, ternyata belantara ini adalah tempat menakutkan. Bayangkan, di tumit batang pohon itu udang-udang kecil berloncatan lincah. Belum pernah aku melihat udang hidup di batang pohon! "Kau tahu anak muda, tempat ini memang dirancang dengan keheranan..." Tetua menghentakkan langkahnya dan mengambil sesuatu dalam saku. "Siapa Meratus melakukan apa ke tubuh kalian, sayang kawan-kawammu yang lain terlambat," sambungnya kemudian melepaskan gulungan kertas yang diambil dari saku. Siga kutangkap gulungan itu. "Ibu peta yang diambil dari naselmu. Ternyata kalian memasang patok-patok dan memberi tanda pohon-pohon besar untuk ditibang. Dan perlu kau ketahui anak muda, tempat ini juga termasuk wilayah yang akan kalian pasangi patok-patok itu," katanya dingin. Perlahan kubuka gulungan peta di tanganku. Dari peta terlihat objek pekerjaan kami tinggal sedikit lagi. Jika saja semuanya lancar, maka kami akan sampai di tempat ini dan selanjutnya kontak kerja kami. Dalam waktu singkat, mungkin alat-alat berat akan didatangkan! Pohon-pohon ini, sukul-sukul ini, tumut-tumut ini, udang-udang ini... akan bagaimana? "Tetua, letakkan aku tinggal di sini dan bersama kawitmu menjaga tempat ini..." Akhirnya setelah lama hanya diam, aku mendengar suara tetua meratus.	angan (PKL) memberikan banyak SMK dalam mempersiapkan diri rja. (2) Selama PKL, siswa dapat ig teori yang dipelajari di sekolah i. (3) Selain itu, siswa juga belajar anggung jawab, dan cara an rekan kerja maupun atasan. ang mengaku lebih percaya diri kerja setelah menjalani PKL. (5) it siswa yang akhirnya direkrut	● Selarasan ● Tidak Selaras	Identifikasi GAP 1. Kompetensi dan tujuan pembelajaran belum sesuai karena soal asesmen tidak kontekstual 2. Level soal belum mencapai tahap analisis (sesuai dengan TP) 3. Pengecoh pada pilihan jawaban tidak

No	Tujuan Pembelajaran (TP)	Komponen TKA		Soal Asesmen di Sekolah	Status Keselarasan	Identifikasi Gap dan Tindak Lanjut
		Kompetensi/Sub Kompetensi	Bentuk & Contoh Soal			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			apa yang menyebabkan konflik dalam kutipan cerpen tersebut? ☐ Tokoh utama dan kawan-kawan tersesat di tengah hutan belantara ☐ Kawan-kawan tokoh utama mengalami hal buruk karena <i>wisa</i> yang ☐ Tetua menemukan peta dari ransel tokoh utama ☐ Ketua adat tidak menyukai kehadiran orang luar di wilayahnya ☐ Kelompok tokoh utama dianggap mengancam kelestarian hutan	langsung oleh perusahaan tempat mereka magang. Kalimat utama pada paragraf tersebut terdapat pada kalimat nomor... A. (1) B. (2) C. (3) D. (4) E. (5) Kunci: A		berfungsi Tindak Lanjut 1. Membuat soal yang kontekstual agar tujuan pembelajaran tercapai 2. Meningkatkan level soal menjadi L3 3. Membuat model soal bervariasi seperti PGK MCMA atau PGK Kategori 4. Pembuatan soal PG, memperhatikan <i>distractor</i> agar berfungsi
5	Menemukan kalimat utama dalam paragraf yang dinyatakan	Elemen : Pemahaman Inferensial		1) Akuntansi memegang peranan penting dalam menjaga kelangsungan usaha, terutama bagi perusahaan kecil dan menengah. (2) Melalui pencatatan akuntansi yang rapi, pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara akurat. (3) Selain itu, laporan keuangan yang tersusun baik juga memudahkan proses pengajuan pinjaman ke bank. (4) Pencatatan yang tertib juga		Identifikasi GAP: Teks yang digunakan tidak memiliki karakteristik kosakata, kalimat, dan wacana tertentu dengan ketentuan: • Karakteristik kosakata: kata khusus dan kata umum, kata berimbuhan kompleks, kata abstrak, makna denotatif, istilah

No	Tujuan Pembelajaran (TP)	Komponen TKA		Soal Asesmen di Sekolah	Status Keselarasan	Identifikasi Gap dan Tindak Lanjut
		Kompetensi/Sub Kompetensi	Bentuk & Contoh Soal			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	secara eksplisit		Tradisi Belis: Simbol Budaya yang Menyimpan Beban Finansial di Era Modern Belis adalah tradisi di wilayah Indonesia bagian timur seperti Nusa Tenggara Timur, yang secara umum di Indonesia dikenal dengan mas kawin atau mahar. Tradisi ini melambangkan penghormatan kepada wanita dan penyatuan keluarga. Namun, di balik nilainya, belis sering menjadi beban finansial berat bagi pihak laki-laki, yang kadang memicu tekanan psikologis dan mengganggu hubungan kekeluargaan. Beberapa pihak, terutama para sesepuh desa atau orang-orang tua, kadang terlalu kukuh untuk mempertahankan tradisi dan membuat tekanan dengan nilai yang semakin naik. Belis memiliki makna yang mendalam dan dianggap sebagai bentuk pengakuan atas peran penting seorang perempuan di dalam keluarga. Belis merupakan representasi keseriusan dan komitmen seorang pria untuk membangun keluarga. Proses penyerahan belis tidak hanya dimaknai sebagai pertukaran materi, tetapi juga sebagai simbol penyatuan dua komunitas besar, yakni keluarga kedua belah pihak. Pada masyarakat Lamaholot misalnya, belis diwujudkan dalam bentuk gading gajah atau bela yang besarnya disesuaikan dengan status sosial seorang perempuan. Selain itu, disertakan juga pelengkap belis seperti sarung tenun sutra dan tenak. Uniknya, meskipun belis dari pihak laki-laki, pihak keluarga perempuan memberikan balasan simbolis kepada pihak laki-laki dalam bentuk barang berharga lainnya. Tradisi ini menggariskan keseimbangan dan saling menghargai di antara kedua belah pihak. Meskipun belis mengandung nilai-nilai yang positif, tantangannya saat ini adalah menjaga agar tradisi tersebut tidak menjadi beban finansial yang berat. Tuntutan belis yang tinggi sering kali menjadi sumber tekanan, terutama bagi keluarga laki-laki. Dalam beberapa kasus, perkara belis dapat berimbas pada kesehatan mental hingga memicu tindakan tragis, seperti yang pernah terjadi di Kupang. Selain menjadi tantangan finansial, besarnya tuntutan materi untuk belis juga sering kali menimbulkan ketegangan dan konflik di antara pasangan dan keluarganya. Ketika keluarga perempuan Tradisi belis memiliki banyak nilai positif. Manakah gagasan penjelas yang mendukung gagasan pokok tersebut? ☐ Jumlah belis ditentukan secara sepihak oleh keluarga perempuan. ☐ Belis merupakan simbol keseriusan dan ketulusan dari pihak perempuan. ☐ Balasan dari keluarga perempuan biasanya permintaan dari pihak laki-laki. ☐ Belis menjadi wahana penghormatan dan juga penyatuan kedua pihak keluarga. ☐ Belis harus berupa gading gajah dan tidak bisa digantikan dengan benda lain.	membantu perusahaan menghindari kesalahan dalam pelaporan pajak. (5) Oleh karena itu, banyak perusahaan kini mulai menggunakan aplikasi akuntansi digital untuk mempermudah proses pencatatan. Kalimat utama pada paragraf tersebut terdapat pada kalimat nomor... A. (1) B. (2) C. (3) D. (4) E. (5) Kunci: A		teknis, konotatif konteks luas; - Karakteristik kalimat: 8-12 kata kata per kalimat, dengan kalimat kompleks berbagai pola dan kalimat inversi; - Karakteristik wacana: konjungsi antarpagraf makna ‘pertentangan’ dan ‘sebab akibat’, dan tanda baca untuk mendukung ungkapan dan makna, dengan panjang teks 250–300 kata (kecuali teks puisi). - Kualitas opsi distraktor yang mudah diketahui - Pertanyaan hanya menanyakan informasi yang tertulis jelas (eksplisit), sehingga tidak menguji kompetensi evaluasi dan apresiasi yang membutuhkan penalaran mendalam. - Kunci Jawaban Terlalu Mencolok: Opsi B menggunakan kalimat yang hampir identik dengan teks, sehingga siswa bisa menjawab

No	Tujuan Pembelajaran (TP)	Komponen TKA		Soal Asesmen di Sekolah	Status Keselarasan	Identifikasi Gap dan Tindak Lanjut
		Kompetensi/Sub Kompetensi	Bentuk & Contoh Soal			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						hanya dengan teknik <i>word-matching</i> tanpa memahami isi. • Tidak Ada Unsur Inferensi: Soal ini gagal memaksa siswa menghubungkan ide-ide dalam teks untuk menarik simpulan baru. • Tindak Lanjut: 1. Kalimat stimulus harus memenuhi Karakteristik kosakata yang mengandung kata khusus dan kata umum, kata berimbuhan kompleks, kata abstrak, makna denotatif, istilah teknis, konotatif konteks luas; 2. Kalimat Stimulus harus terdiri dari 8-12 kata-kata per kalimat dengan kalimat lebih kompleks dan kalimat inversi. 3. Menambahkan kalimat-kalimat yang memiliki konjungsi antar paragraph yang mendukung

No	Tujuan Pembelajaran (TP)	Komponen TKA		Soal Asesmen di Sekolah	Status Keselarasan	Identifikasi Gap dan Tindak Lanjut
		Kompetensi/Sub Kompetensi	Bentuk & Contoh Soal			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						ungkapkan dan makna dengan panjang teks 250-300 kata. 4. Opsi distraktor dibuat lebih mirip jawaban betul 5. Menambahkan kata/kalimat konotatif 6. Opsi jawaban betul dibuat dengan paraphrase 7. Menambahkan kalimat-kalimat ide yang lebih kaya dan kompleks yang mampu menghubungkan siswa dalam menginferensi makna.

KESIMPULAN LK 3

FORMAT REVISI SOAL ASESMEN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Disusun Oleh : Tim Anggota MGMP
Kelas / Fase : XI Dan XII / F

A. Tujuan Lembar Kerja

Setelah mengisi LK ini, guru mampu:

1. Menganalisis keselarasan TP, kompetensi TKA, dan asesmen.
2. Mengidentifikasi kelemahan soal berdasarkan kaidah soal tes terstandar.
3. Merevisi soal agar lebih kontekstual, berbasis penalaran, dan sesuai kompetensi TKA.
4. Mengembangkan soal yang mendukung HOTS, literasi, dan numerasi.
5. Menyusun soal yang lebih siap mendukung keberhasilan siswa dalam TKA.

B. Petunjuk Kerja:

Waktu: ±30 menit (individu atau berpasangan)

1. Cermati kembali soal dari TP di LK 2 termasuk analisis gap dan tindak tindak lanjutnya.
2. Tuliskan soal tersebut pada kolom “Soal Sebelum Revisi”.
3. Tuliskan kembali tindak lanjut dari hasil analisis gap dari LK2 pada kolom “Rekomendasi Hasil Analisis”. Tambahkan hasil analisis kaidah penyusunan soal terstandar dan HOTS dengan menggunakan instrumen analisis kualitatif butir soal dengan menggunakan instrumen pada tautan berikut <https://s.id/instrumenAnalisisSoal> . (substansi, konstruksi, dan bahasa)

4. Revisi soal-soal tersebut sesuai hasil rekomendasi.
6. Tuliskan hasil revisi pada kolom “Soal Setelah Revisi”.
7. Lakukan refleksi setelah seluruh tabel selesai diisi.

C. Petunjuk Penyimpanan dan Unggah LK:

1. Unduh terlebih dah
2. Simpan dengan penamaan:
Provinsi_Nama Sekolah_Mata Pelajaran_Nama Guru
DKI Jakarta_SMA Negeri 68 Jakarta_Matematika_Susilo
3. Unggah pada gform yang telah disediakan

No	Soal Sebelum Revisi (diisi dengan soal pada TP di LK 2)	Rekomendasi Hasil Analisis (diisi dengan hasil tindak lanjut analisis gap di LK 2)	Soal Setelah Revisi
1	Bacalah teks berikut ! Program magang industri yang diselenggarakan SMK bersama mitra perusahaan otomotif tahun ini mendapat sambutan hangat dari siswa kelas XII. Kepala program keahlian menyebut bahwa kegiatan ini menjadi jembatan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Selama magang, siswa dilatih memahami standar operasional prosedur (SOP) di bengkel resmi, mulai dari pemeriksaan komponen hingga <i>quality control</i> hasil perbaikan. Salah seorang siswa mengaku sempat gugup setengah mati saat pertama kali menangani unit kendaraan pelanggan, namun ia	1. Kesetaraan bentuk pada pilihan jawaban Semua opsi (A-E) sebaiknya sejajar secara struktur gramatikal — sama-sama frasa nomina, sama-sama kalimat, atau sama-sama definisi. Jangan mencampur "konstruksi fisik" (frasa) dengan "alat yang digunakan" (klausa) tanpa pola yang konsisten, karena bisa jadi	Bacalah teks berikut! Program magang industri yang diselenggarakan SMK bersama mitra perusahaan otomotif tahun ini mendapat sambutan hangat dari siswa kelas XII. Kepala program keahlian menyebut bahwa kegiatan ini menjadi jembatan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Selama magang, siswa dilatih memahami standar operasional prosedur (SOP) di bengkel resmi, mulai dari pemeriksaan komponen hingga <i>quality control</i> hasil perbaikan. Salah seorang siswa mengaku sempat gugup setengah mati saat pertama kali menangani unit kendaraan pelanggan, namun ia perlahan mulai naik

	perlahan mulai naik daun di antara rekan-rekannya karena ketelitiannya dalam bekerja. Makna kata "jembatan" pada kalimat kedua adalah... A. konstruksi fisik yang menghubungkan dua tempat berbeda B. penghubung atau perantara antara dua pihak atau kondisi C. sarana transportasi yang digunakan siswa saat magang D. tahapan awal sebelum siswa memasuki dunia kerja E. simbol keberhasilan program pendidikan kejuruan Kunci Jawaban: B	petunjuk (clue) tersembunyi bagi siswa. Satu kunci jawaban yang jelas dan tidak ambigu Hanya boleh ada satu jawaban paling tepat. Opsi lain harus jelas salah, bukan "hampir benar" sehingga membingungkan.. Kesesuaian dengan stimulus/teks Soal harus benar-benar bisa dijawab berdasarkan teks yang diberikan, bukan berdasarkan pengetahuan umum di luar teks. Bahasa baku dan konsisten Perhatikan ejaan, spasi, tanda baca, dan konsistensi istilah (seperti penggunaan cetak miring untuk istilah asing: <i>quality control</i>). 7. Level kognitif sesuai tujuan Jika soal ditujukan untuk mengukur pemahaman makna kias (C2/C3 - taksonomi Bloom), pastikan pengecoh menguji miskonsepsi umum siswa (misalnya, siswa yang	daun di antara rekan-rekannya karena ketelitiannya dalam bekerja. Makna kata "jembatan" pada kalimat kedua adalah... A. konstruksi fisik yang menghubungkan dua tempat berbeda B. penghubung atau perantara antara dua pihak atau kondisi C. sarana transportasi yang digunakan siswa saat magang D. syarat kelulusan yang wajib dipenuhi siswa SMK E. simbol keberhasilan program pendidikan kejuruan Kunci Jawaban: B
--	--	--	---

		hanya paham makna denotatif akan tertarik ke pilihan A).	
2	Bacalah teks berikut ini. Malam itu hujan turun sangat deras. Pak Karto, seorang tukang becak, baru saja mendapat penumpang terakhirnya setelah seharian tidak ada pelanggan. Di tengah perjalanan, ia melihat seorang nenek tua berdiri kebingungan di pinggir jalan sambil menggigil kedinginan, mencoba menyetop kendaraan yang lewat. Tanpa berpikir panjang, Pak Karto menghentikan becaknya dan menawarkan tumpangan kepada nenek itu secara gratis, meski ia tahu penghasilannya malam itu akan berkurang karena harus memutar jalan lebih jauh. Penumpang yang sedang ia bawa sempat protes karena perjalanan jadi lebih lama, namun Pak Karto hanya tersenyum dan berkata, "Rezeki saya tidak akan berkurang hanya karena menolong orang, Pak."	- Kesesuaian teks Sudah sesuai. Teks jelas menggambarkan Pak Karto yang rela rugi secara materi demi menolong nenek tua — mendukung kunci jawaban B Bermasalah. A, B, C berbentuk kalimat pernyataan nilai/pandangan yang relatif panjang dan sejajar. Namun D dan E jauh lebih pendek, bahkan E hanya frasa 2 kata ("Penumpang yang protes"), bukan kalimat nilai moral yang utuh	Bac Bacalah teks berikut ini! Malam itu hujan turun sangat deras. Pak Karto, seorang tukang becak, baru saja mendapat penumpang terakhirnya setelah seharian tidak ada pelanggan. Di tengah perjalanan, ia melihat seorang nenek tua berdiri kebingungan di pinggir jalan sambil menggigil kedinginan, mencoba menyetop kendaraan yang lewat. Tanpa berpikir panjang, Pak Karto menghentikan becaknya dan menawarkan tumpangan kepada nenek itu secara gratis, meski ia tahu penghasilannya malam itu akan berkurang karena harus memutar jalan lebih jauh. Penumpang yang sedang ia bawa sempat protes karena perjalanan jadi lebih lama, namun Pak Karto hanya tersenyum dan berkata, "Rezeki saya tidak akan berkurang hanya karena menolong orang, Pak."

	Nilai moral yang tersirat dari sikap Pak Karto dalam teks tersebut adalah... A. seseorang harus selalu mengutamakan keuntungan pribadi dalam bekerja B. sikap tolong-menolong terhadap sesama harus didahulukan meski merugikan diri sendiri C. tukang becak sebaiknya tidak menerima penumpang tambahan saat hujan D. penumpang berhak protes jika perjalanan menjadi lebih lama. E. Penumpang yang protes. Kunci Jawaban : B	Ejaan & tata tulis • "E. Penumpang" — tidak ada spasi setelah tanda titik • Tanda titik di akhir opsi D ada, tapi opsi lain tidak — tidak konsisten • Sebaiknya semua opsi tidak diberi tanda titik di akhir, sesuai kaidah penulisan pilihan ganda baku.	Nilai moral yang tersirat dari sikap Pak Karto dalam teks tersebut adalah... A. seseorang harus selalu mengutamakan keuntungan pribadi dalam bekerja B. sikap tolong-menolong terhadap sesama harus didahulukan meski merugikan diri sendiri C. keikhlasan dalam bekerja akan mendatangkan rezeki dari arah yang tidak terduga D. seseorang boleh menolak menolong orang lain jika situasinya tidak menguntungkan E. kepentingan penumpang yang membayar harus selalu diutamakan daripada orang lain Kunci Jawaban: B
3.	Sejak pukul enam pagi, bengkel resmi tempat Fajar melaksanakan praktik kerja lapangan sudah dipenuhi aroma oli dan suara dengungan mesin yang sedang diperiksa. Deretan mobil terparkir rapi di area <i>service bay</i>, sementara di sudut ruangan, rak-rak besi berisi suku cadang tersusun berdasarkan kategori. Fajar mengenakan seragam kerja lengkap dengan kaca mata pelindung sebelum menuju <i>pit stop</i> tempat instruktur lapangan sudah menunggu	Kesesuaian dengan teks Kunci B ("bengkel resmi dan <i>service bay</i>") memang secara eksplisit disebut sebagai latar tempat dalam teks. Namun perlu dicermati: kata "latar tempat" idealnya diwakili oleh satu nama tempat yang utuh, bukan gabungan dua istilah berbeda tingkatan (bengkel resmi = tempat	Sejak pukul enam pagi, bengkel resmi tempat Fajar melaksanakan praktik kerja lapangan sudah dipenuhi aroma oli dan suara dengungan mesin yang sedang diperiksa. Deretan mobil terparkir rapi di area <i>service bay</i>, sementara di sudut ruangan, rak-rak besi berisi suku cadang tersusun berdasarkan kategori. Fajar mengenakan seragam kerja lengkap dengan kaca mata pelindung sebelum menuju <i>pit stop</i> tempat instruktur lapangan sudah menunggu untuk mengevaluasi hasil pemeriksaan rem mobil

	untuk mengevaluasi hasil pemeriksaan rem mobil pelanggan. Di luar, halaman parkir bengkel mulai dipadati kendaraan pelanggan yang datang untuk servis berkala. Kosakata yang menggambarkan latar tempat kegiatan praktik kerja lapangan Fajar adalah... A. seragam kerja dan kacamata pelindung B. bengkel resmi dan <i>service bay</i> C. aroma oli dan suara dengungan mesin D. suku cadang dan rak besi E. rem mobil dan kendaraan pelanggan Kunci: B	umum, <i>service bay</i> = area spesifik di dalam bengkel) Kejernihan konsep yang diujiBerpotensi ambigu. Soal ini mencampurkan dua hal: <i>latar tempat</i> (setting) dengan <i>kosakata/istilah teknis</i> yang muncul dalam teks. Padahal secara konsep kebahasaan, "latar tempat" biasanya cukup dijawab dengan satu tempat, misalnya cukup "bengkel resmi" saja — sedangkan "<i>service bay</i>" sebenarnya adalah bagian/area dari latar tempat itu, bukan latar tempat itu sendiri Kualitas pengecohCukup baik, karena semua pengecoh (A, C, D, E) diambil dari kosakata yang benar-benar ada di teks dan berkaitan dengan konteks bengkel — sehingga siswa harus benar-benar teliti membedakan mana "latar tempat" vs "aktivitas" (C), "benda/peralatan" (A, D), dan "objek yang ditangani" (E) Ejaan & tata tulisKata "<i>service bay</i>" dan "<i>pit stop</i>" sebaiknya dicetak	pelanggan. Di luar, halaman parkir bengkel mulai dipadati kendaraan pelanggan yang datang untuk servis berkala. Kosakata yang menggambarkan latar tempat kegiatan praktik kerja lapangan Fajar adalah... A. seragam kerja dan kacamata pelindung B. bengkel resmi dan <i>service bay</i> C. aroma oli dan suara dengungan mesin D. suku cadang dan rak besi E. rem mobil dan kendaraan pelanggan Kunci: B Soal ini cukup baik dari segi pengecoh, tetapi memiliki kelemahan konseptual pada kunci jawaban B, karena menggabungkan dua istilah latar tempat dengan cakupan berbeda (tempat umum vs area spesifik di dalamnya) dalam satu opsi. Ini berisiko: 1. Membingungkan siswa yang memahami bahwa "latar tempat" seharusnya tunggal/spesifik.
--	---	--	--

		miring karena istilah asing/serapan yang belum baku dalam KBBI, namun dalam teks maupun soal belum konsisten diberi format miring. Kesesuaian dengan teksSudah tepat. Kalimat (1) berfungsi sebagai kalimat utama karena berisi gagasan umum ("PKL memberikan banyak manfaat bagi siswa SMK"), sedangkan kalimat (2)-(5) adalah kalimat penjelas yang merinci manfaat tersebut (menerapkan teori, belajar disiplin, percaya diri, direkrut perusahaan) Struktur paragrafParagraf ini berpola deduktif (kalimat utama di awal, diikuti kalimat penjelas) — pola yang jelas dan mudah dikenali, cocok untuk soal tingkat dasar-menengah	2. Membuka celah jika soal ini dianalisis lebih lanjut oleh guru lain — kunci jawaban bisa dipertanyakan validitasnya. Saran perbaikan: Kunci sebaiknya cukup "bengkel resmi" saja, dan opsi lain dibuat benar-benar setara sebagai satu latar tempat tunggal (bukan gabungan tempat + area), agar validitas konsep "latar tempat" lebih terjaga.
--	--	--	---

4.	(1) Praktik kerja lapangan (PKL) memberikan banyak manfaat bagi siswa SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. (2) Selama PKL, siswa dapat menerapkan langsung teori yang dipelajari di sekolah ke situasi kerja nyata. (3) Selain itu, siswa juga belajar disiplin waktu, tanggung jawab, dan cara berkomunikasi dengan rekan kerja maupun atasan. (4) Banyak siswa yang mengaku lebih percaya diri menghadapi dunia kerja setelah menjalani PKL. (5) Bahkan, tidak sedikit siswa yang akhirnya direkrut langsung oleh perusahaan tempat mereka magang. Kalimat utama pada paragraf tersebut terdapat pada kalimat nomor... A. (1) B. (2) C. (3)	Kualitas pengecohCukup baik, karena kalimat (2), (3), (4), (5) semuanya benar-benar berupa kalimat penjelas yang logis dan saling berkaitan — bukan kalimat acak. Siswa harus benar-benar memahami hubungan gagasan utama-penjelas, bukan sekadar menebak Level kognitifTermasuk C2 (pemahaman) — mengukur kemampuan mengidentifikasi struktur paragraf, sesuai untuk soal kaidah kebahasaan/teks eksposisi.	(1) Praktik kerja lapangan (PKL) memberikan banyak manfaat bagi siswa SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. (2) Selama PKL, siswa dapat menerapkan langsung teori yang dipelajari di sekolah ke situasi kerja nyata. (3) Selain itu, siswa juga belajar disiplin waktu, tanggung jawab, dan cara berkomunikasi dengan rekan kerja maupun atasan. (4) Banyak siswa yang mengaku lebih percaya diri menghadapi dunia kerja setelah menjalani PKL. (5) Bahkan, tidak sedikit siswa yang akhirnya direkrut langsung oleh perusahaan tempat mereka magang. Kalimat utama pada paragraf tersebut terdapat pada kalimat nomor... A. (1) B. (2) C. (3) D. (4) E. (5) Kunci: A
----	--	---	---

	D. (4) E. (5) Kunci: A		
5.	1) Akuntansi memegang peranan penting dalam menjaga kelangsungan usaha, terutama bagi perusahaan kecil dan menengah. (2) Melalui pencatatan akuntansi yang rapi, pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara akurat. (3) Selain itu, laporan keuangan yang tersusun baik juga memudahkan proses pengajuan pinjaman ke bank. (4) Pencatatan yang tertib juga membantu perusahaan menghindari kesalahan dalam pelaporan pajak. (5) Oleh karena itu, banyak perusahaan kini mulai menggunakan aplikasi akuntansi digital untuk mempermudah proses pencatatan. Kalimat utama pada paragraf tersebut terdapat pada kalimat nomor... A. (1) B. (2) C. (3) D. (4) E. (5) Kunci: A	Sudah lengkap dan valid. Kalimat (1) kini utuh: "<i>Akuntansi memegang peranan penting dalam menjaga kelangsungan usaha, terutama bagi perusahaan kecil dan menengah.</i>" — berupa pernyataan umum yang layak menjadi kalimat utama. Tepat. Kalimat (1) berisi gagasan umum (pentingnya akuntansi bagi kelangsungan usaha), sedangkan (2)-(5) adalah kalimat penjelas yang merinci alasan/manfaatnya: mengetahui kondisi keuangan (2), memudahkan pinjaman bank (3), menghindari kesalahan pajak (4), dan penggunaan aplikasi digital (5).	Bacalah paragraf berikut! (1) Akuntansi memegang peranan penting dalam menjaga kelangsungan usaha, terutama bagi perusahaan kecil dan menengah. (2) Melalui pencatatan akuntansi yang rapi, pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara akurat. (3) Selain itu, laporan keuangan yang tersusun baik juga memudahkan proses pengajuan pinjaman ke bank. (4) Pencatatan yang tertib juga membantu perusahaan menghindari kesalahan dalam pelaporan pajak. (5) Oleh karena itu, banyak perusahaan kini mulai menggunakan aplikasi akuntansi digital untuk mempermudah proses pencatatan. Kalimat utama pada paragraf tersebut terdapat pada kalimat nomor... A. (1) B. (2) C. (3) D. (4) E. (5) Kunci jawaban : A

--	--	--	--

TERIMAKASIH